

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PADA ATLET FUTSAL PUTRA JPOK

¹ Fadli Suardhana Eka Putra, ²Rizal Ardiansyah, ³Januar Inggar

Yadi, ⁴Achmad Maulana, ⁵Antonius Tuan Tana Ruron

Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat

fadli.suardhana@ulm.ac.id, rizal.ardiansyah@ulm.ac.id, Januar.inggar@ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu adalah untuk melihat sejauh mana kecakapan teknik dasar permainan futsal pada atlet futsal putra JPOK. Penelitian ini berfokus pada kemampuan pada permainan futsal yang meliputi kemampuan teknik dasar *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis mengimplementasikan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei dalam sebuah variabel yang tidak menghubungkan dengan variabel lain serta tanpa adanya perbandingan. Subyek penelitian ini terdiri dari atlet futsal putra JPOK men yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan instrument tes dan pengukuran. Penerapan instrumen pada penelitian ini adalah instrument “Tes Futsal FIK Jogja” yang telah diadopsi dan divalidasi isi dengan menerapkan validitas logis kepada para ahli dan validitas muka. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa atlet futsal JPOK men yang termasuk kedalam klasifikasi “sangat kurang baik” adalah sejumlah 1 orang (6%), klasifikasi “kurang baik” sejumlah 0 orang (0%), klasifikasi “cukup baik” sejumlah 2 (11%), klasifikasi “baik” sejumlah 8 orang (44%), dan klasifikasi “sangat baik” sejumlah 7 orang (39%). Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, bahwa tingkat kemampuan keterampilan teknik dasar permainan futsal pada atlet putra JPOK yang mencakup kemampuan *dribbling*, *passing controlling*, dan *shooting*.

Kata kunci: *Futsal, Keterampilan bermain, Teknik dasar, Analisis*

1. Pendahuluan

Olahraga futsal merupakan olahraga yang saat ini memiliki progress kemajuan yang sangat pesat di Indonesia. Olahraga futsal saat ini telah banyak menarik minat dan perhatian dari berbagai kalangan usia, baik dari tingkat sekolah dasar sampai ke tahap sekolah tingkat menengah atas, maupun berbagai klub dan komunitas. Pada dasarnya olahraga ini merupakan pengembangan dari olahraga sepak bola, karakteristik dari kedua olahraga tersebut menciptakan perbedaan unik di dalamnya.

Futsal merupakan cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara tim dengan sifat fleksibel antara sesama kolega tim. Olahraga futsal telah menciptakan bentuk permainan yang lebih efektif dan efisien ditinjau dari keterampilan dalam permainannya. Dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga, futsal kini telah masuk ke dalam mata kuliah yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan pengetahuan taktik permainan.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (JPOK) Universitas Lambung Mangkurat, futsal menjadi salah satu olahraga yang populer di kalangan atlet futsal. Namun, meskipun banyak atlet futsal yang sangat tertarik pada permainan futsal, tidak semua dari mereka memiliki kemampuan atau keterampilan dalam menguasai teknik dasar yang sama baiknya (bervariatif). Hal ini menjadikan tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas permainan futsal pada lingkungan kampus.

Masalah serius yang sering ditemukan dalam olahraga ini adalah kurangnya pemahaman atlet dalam memahami hakikat bermain dan latihan yang sistematis mengenai teknik dasar permainan futsal. Banyak diantara mereka hanya mengandalkan kemampuan insting ataupun berdasarkan pengalaman bermain tanpa memikirkan penguasaan teknik dasar dengan baik. Akibatnya performa mereka di lapangan seringkali tidak optimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami dan mengetahui sejauh mana atlet futsal JPOK *men* Universitas Lambung Mangkurat dalam menguasai keterampilan dasar pada permainan futsal.

Melalui analisis keterampilan teknik dasar permainan futsal diharapkan dapat menjadikan solusi yang efektif dalam membantu atlet futsal dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal dengan baik, serta dapat berkontribusi secara maksimal dalam latihan maupun pertandingan di kalangan atlet futsal.

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Salah satu perbedaan olahraga ini dengan permainan sepak bola adalah jumlah pemain dan lapangan yang digunakan untuk melaksanakan permainan tersebut. Menurut (Travassos et al., 2011) permainan futsal atau biasa yang lebih dikenal dengan permainan sepak bola yang didomifikasi dengan menggunakan sebuah ruangan untuk memainkannya. Olahraga futsal merupakan permainan yang menekankan analisis gerak dan tuntutan secara fisik dengan validitas dan akurasi yang kaitannya dengan pemahaman teknik dasar (Serrano et al., 2021).

Olahraga ini juga mengandalkan beberapa teknik dasar permainan yang wajib dimiliki pemain baik di level professional maupun di level amatir. Beberapa aspek penting dalam teknik dasar futsal seperti *passing-control*, *dribbling*, *shooting*, dan pergerakan tanpa bola. Penguasaan teknik dasar ini menjadi landasan utama dalam menciptakan peluang dan permainan yang efektif, efisien, serta inovatif. Pentingnya penguasaan teknik dasar berpengaruh pada performa atlet secara individu maupun secara tim.

Tanpa adanya penguasaan teknik yang memadai, pemain akan mengalami kesulitan dalam mengontrol jalannya pertandingan dengan dinamika permainan yang cepat dan penuh tekanan. Menurut (Dogramaci et al., 2011) tingginya intensitas yang terjadi di dalam permainan ini merupakan sifat atau ciri khas olahraga futsal yang membuat pemain lebih cepat merasakan kelelahan selama pertandingan berlangsung. Pada permainan futsal terdapat beberapa faktor yang biasanya mempengaruhi teknik dasar seperti frekuensi latihan, pengalaman bermain pada atlet, dan kondisi fisik yang prima. Beberapa faktor ini memiliki dampak yang nyata dalam perkembangan peningkatan teknik dasar permainan futsal.

Dengan pendekatan yang mendalam pelatih dapat merancang program latihan yang cenderung lebih efektif dan efisien guna meningkatkan performa atlet.

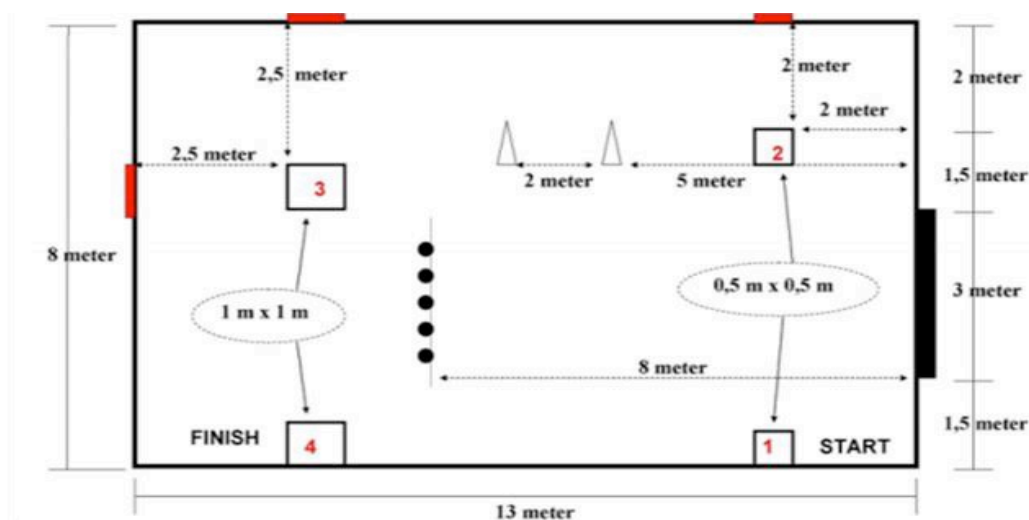
3. Metode Penelitian

Dalam studi ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Melalui data yang telah dikumpulkan dengan cara observasi secara langsung dan menggunakan tes dan pengukuran. Dalam metode penelitian ini penulis berusaha untuk menguji sebuah teori dengan cara mengukur setiap variabel-variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian dengan menggunakan angka, kemudian menganalisis data tersebut secara statistik (Mackiewicz, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah atlet futsal JPOK men yang terdiri dari 18 orang. penulis menggunakan jenis *sampling* jenuh dalam penelitian ini, atau teknik untuk menentukan sampel dengan melibatkan jumlah peserta secara keseluruhan atau jumlah keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Seluruh jumlah atlet futsal JPOK men Universitas Lambung Mangkurat merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen Tes Futsal FIK Jogja (Marhaendro et al., 2009). Instrument tes ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan pada subyek yang telah ditentukan. Subyek penelitian ini diberikan kesempatan sebanyak 2 kali percobaan sesuai dengan langkah analisis keterampilan yang telah disusun dengan menggabungkan rangkaian gerak keterampilan dasar bermain futsal.

Pada tahapan pelaksanaannya pemain melakukan rangkaian gerakan yang menjadi satu item tes. Rangkaian gerakan yang terdapat di dalamnya meliputi: dribbling bola lurus ke depan dengan jarak 6 m, kemudian pemain melakukan passing tanpa melakukan kontrol dengan sepuluh kali sentuhan dengan jarak dua meter, selanjutnya pemain mengerjakan gerakan menggiring bola melewati 2 cones dengan cara memutar seperti angka delapan, setelah itu pemain kembali melakukan passing dengan mengontrol bola terlebih dahulu sebanyak sepuluh kali dengan rentang jarak 2,5 meter (dilakukan secara bergantian menggunakan kaki kanan dan kaki kiri), tahapan terakhir pemain melakukan tendangan ke arah gawang dengan menggunakan satu kaki kanan, dan 1 dengan menggunakan kaki kiri atau dengan 5 buah bola yang telah disediakan, setelahnya melakukan gerakan menggiring bola secara vertikal sejauh 5,5 m.



Gambar 1 Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja (Sumber Agus Susworo D.M & Saryono, 2012)

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian deskriptif ini adalah untuk memaparkan hasil dari realita tentang sejauh mana tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal pada atlet futsal JPOK men Universitas Lambung Mangkurat. Teknik analisis data dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah deskriptif kuantitatif dengan menerapkan persentase di dalamnya.

Harapannya agar memudahkan untuk menghimpun, menyajikan data, dan menetapkan nilai. Dikarenakan penggunaan instrumen oleh peneliti belum mendapatkan skala penilaian maka selanjutnya dilakukan interpretasi menggunakan rumus dengan norma dalam 5 klasifikasi. Menurut (Sudijono, 2012) guna mendeskripsikan pengkategorian maka rumus statistik yang digunakan harus bersandarkan mean dan standar deviasi. Kemudian hasil pengkategorian dimaksudkan meliputi klasifikasi A, B, C, D, E yang telah dimodifikasi menjadi sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik, sebagaimana yang telah diuraikan

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data tingkat kemampuan teknik dasar permainan futsal pada atlet futsal JPOK Men yang mengikuti perkuliahan futsal di Universitas Lambung Mangkurat dengan menggunakan klasifikasi menjadi lima pengkategorian yang terdiri dari sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Kemudian setelah itu dilakukan perhitungan tingkat kemampuan keterampilan dasar bermain futsal pada atlet futsal JPOK men Universitas Lambung Mangkurat yang telah diuraikan pada tabel berikut:

4.1. Tabel Distribusi Frekuensi

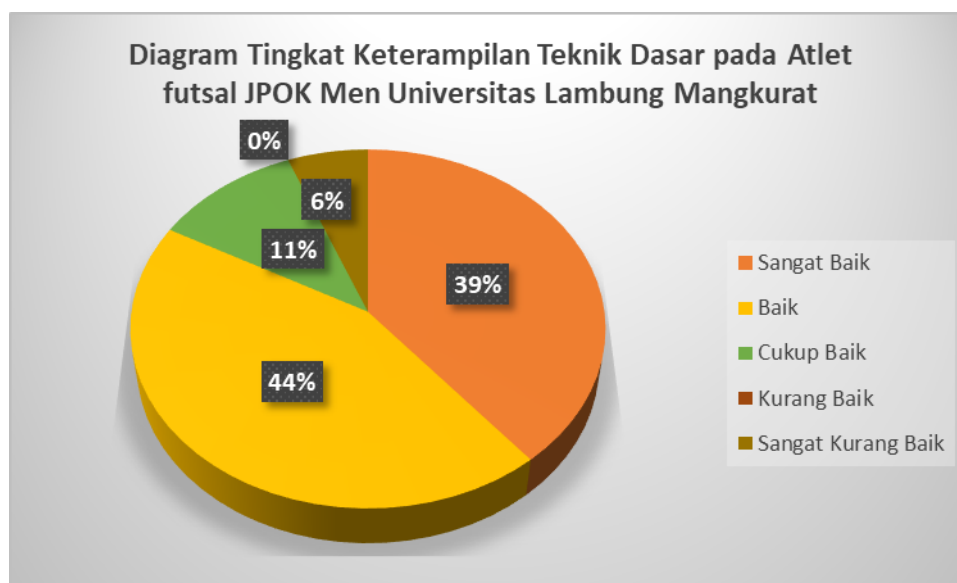
No	Rumus	Kategori	F	Persentase
1	$X \leq 40,89$	Sangat Baik	7	39 %
2	$40,89 \leq X \leq 51,00$	Baik	8	44 %
3	$51,00 \leq X \leq 61,11$	Cukup Baik	2	11 %
4	$61,11 \leq X \leq 71,21$	Kurang Baik	0	0 %
5	$X \geq 71,21$	Sangat Kurang Baik	1	6 %
Jumlah			18	100 %

Berasaskan tabel yang telah disajikan di atas, tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada atlet futsal JPOK men Universitas Lambung Mangkurat setelahnya di uraikan dengan membuat 5 pengkategorian dengan rumus yang telah dijabarkan. Dari data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa atlet futsal JPOK Men Universitas Lambung Mangkurat yang termasuk ke dalam klasifikasi “sangat kurang baik” adalah sejumlah 1 orang (6%), klasifikasi “kurang baik” sejumlah 0 orang (0%), klasifikasi “cukup baik” sejumlah 2 (11%), klasifikasi “baik” sejumlah 8 orang (44%), dan klasifikasi “sangat baik” sejumlah 7 orang (39%).

Berlandaskan hasil deskripsi yang telah diuraikan melalui penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar Atlet futsal JPOK men Universitas Lambung Mangkurat didapatkan bahwa hasil mereka dinyatakan baik dengan frekuensi terbanyak pada kategori tersebut yang berjumlah 8 orang (44%). Frekuensi terbanyak setelahnya adalah klasifikasi “sangat baik” yang berjumlah 7 orang (39%), diikuti dengan klasifikasi “cukup baik” yang berjumlah 2 orang (11%), dan klasifikasi “kurang

baik” berjumlah 1 orang (6%), serta klasifikasi “kurang sekali sebanyak 0 (0%).

Gambar 4.2 Diagram Tingkat Keterampilan Teknik Dasar pada Atlet futsal Putra JPOK Universitas Lambung Mangkurat



Berlandaskan hasil deskripsi yang telah diuraikan melalui penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar Atlet futsal JPOK men Universitas Lambung Mangkurat didapatkan bahwa hasil mereka dinyatakan baik dengan frekuensi terbanyak pada kategori tersebut yang berjumlah 8 orang (44%). Frekuensi terbanyak setelahnya adalah klasifikasi “sangat baik” yang berjumlah 7 orang (39%), diikuti dengan klasifikasi “cukup baik” yang berjumlah 2 orang (11%), dan klasifikasi “kurang baik” berjumlah 1 orang (6%), serta klasifikasi “kurang sekali sebanyak 0 (0%).

Faktor untuk mencapai kesuksesan dalam meraih prestasi futsal adalah memiliki kemahiran bermain futsal yang harus dipunyai oleh setiap pemain dalam sebuah tim. Keterampilan merupakan sebuah gambaran dari kemampuan motorik seseorang untuk menunjukkan kemampuan dalam penguasaan sebuah gerakan. (Rahyubi, 2012) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Keterampilan merupakan tingkat keberhasilan untuk mencapai sebuah tujuan efektif dan efisien yang dipengaruhi kekuatan, kecepatan, dan bentuk penyesuaian pemain. Pemain yang memiliki keterampilan dalam melakukan gerakan tubuh yang baik dapat memperlihatkan kombinasi dari segi traksi rotasi maupun translasi antara sepatu yang digunakan dengan permukaan lapangan futsal (Ismail et al., 2016).

Dalam permainan futsal sendiri terdapat bentuk kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pemain, diantaranya keterampilan menahan bola (*control*) mengumpan bola (*passing*), menembak bola ke gawang (*shooting*) dan menggiring bola (*dribbling*). Untuk mendominasi semua keterampilan dasar dalam permainan futsal diperlukan kemauan, latihan secara rutin, disiplin, serta kerja keras. Setiap atlet memiliki respon yang berbeda saat mereka menerima rangsangan dalam setiap pertandingannya (Mendes et al., 2022). Artinya kemahiran bermain dari masing-masing individu tergantung dari bagaimana cara mereka dalam belajar dan memahami lingkungan yang ada di sekitarnya. Keterampilan teknik dasar bermain futsal menjadi modal bagi atlet futsal dalam mengikuti latihan maupun pertandingan dengan tujuan meraih prestasi. Dengan 8 orang (44%) pada klasifikasi baik,

menunjukkan bahwa sebagian besar atlet telah menguasai teknik dasar yang diperlukan.

Apabila dalam permainan, seorang pemain tidak memiliki keterampilan dasar yang baik maka permainan futsal yang kolektif tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan penetapan berfungsi sebagai panduan yang membantu atlet tetap fokus (Rafly et al., 2025). Hal ini dikarenakan keterampilan teknik dasar menjadi fundamental dasar dalam menentukan strategi dan taktik yang akan digunakan oleh sebuah tim dalam pertandingan untuk menciptakan permainan yang kolektif. Diperlukan kecerdasan dalam mengelola aspek latihan agar menjadi atlet yang memiliki mental kuat (Suardhana Eka Putra & Amirullah Rachman, 2019). Dituturkan oleh (Sarmiento et al., 2016) kajian dalam permainan futsal memiliki cakupan yang begitu luas mulai dari aksi pemain di lapangan, dan tata cara dalam bermain yang dihasilkan dari sebuah tindakan di lapangan khususnya pola permainan untuk menghasilkan peluang dalam mencetak gol ke gawang lawan. Begitu fundamentalnya dominasi keterampilan teknik dasar bertujuan agar atlet futsal memainkan permainan ini secara optimal dengan berbagai macam ketentuan bermain didalamnya.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal pada atlet putra JPOK secara umum baik. Dari total 18 atlet yang diteliti, persentase dengan klasifikasi “baik” sebesar 44%, Setelah itu diikuti dengan persentase dengan klasifikasi “sangat baik” sebesar 39%, persentase dengan klasifikasi setelahnya diikuti oleh predikat “cukup baik” sebesar 11%. Sementara itu klasifikasi dengan predikat “sangat kurang baik” adalah sebesar 6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh seluruh atlet yang mencakup kemampuan teknik dasar bermain seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, dan *shooting* memiliki sedikit ruang dalam hal peningkatan pemahaman yang sistematis mengenai teknik dasar bermain futsal. Oleh karenanya latihan yang terstruktur diikuti dengan kedisiplinan yang tinggi dapat menjadi salah satu faktor dalam peningkatan keterampilan dan performa mereka dalam bermain futsal.

Referensi

- [1] Dogramaci, S. N., Watsford, M. L., & Murphy, A. J. (2011). Time-motion analysis of international and national level futsal. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 25(3), 646–651. <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181c6a02e>
- [2] Ismail, S. I., Sulaiman, N., & Adnan, R. (2016). The Most Utilized Rotation and Translation Movement while in Ball-Possession among Futsal Players. *Procedia Engineering*, 147, 116–121. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.06.199>
- [3] Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- [4] Marhaendro, A. suworo dwi, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 144–156.
- [5] Mendes, D., Travassos, B., Carmo, J. M., Cardoso, F., Costa, I., & Sarmiento, H. (2022). Talent Identification and Development in Male Futsal: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17).
- [6] Rafly, M., Rahadian, A., & Syamsul, M. (2025). *Goal Setting and Motivation : Correlation in Futsal Extracurricular Athletes*. 10(02), 125–133.
- [7] Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Nusa Media.
- [8] Sarmiento, H., Bradley, P., Anguera, M. T., Polido, T., Resende, R., & Campaniço, J. (2016). Quantifying the offensive sequences that result in goals in elite futsal

- matches. *Journal of Sports Sciences*, 34(7), 621–629. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1066024>
- [9] Serrano, C., Sánchez-Sánchez, J., Felipe, J. L., Hernando, E., Gallardo, L., & Garcia-Unanue, J. (2021). Physical Demands in Elite Futsal Referees During Spanish Futsal Cup. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.625154>
- [10] Suardhana Eka Putra, F., & Amirullah Rachman, H. (2019). *Exercise Box Jump to Increase the Strength of Long Passes and Shots*. 278(YISHPESS), 150–152. <https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.39>
- [11] Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- [12] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [13] Travassos, B., Araújo, D., Vilar, L., & McGarry, T. (2011). Interpersonal coordination and ball dynamics in futsal (indoor football). *Human Movement Science*, 30(6), 1245–1259. <https://doi.org/10.1016/j.humov.2011.04.003>